

# Ibadah Doa Malang, 19 November 2024 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

## Wahyu 22:6

*22:6 Lalu Ia berkata kepadaku: "Perkataan-perkataan ini tepat dan benar, dan Tuhan, Allah yang memberi roh kepada para nabi, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi."*

Tuhan telah menyampaikan perkataan yang tepat dan benar = firman pengajaran benar, yang menunjukkan sesuatu yang belum terjadi tetapi harus terjadi, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Surga = Kabar Mempelai.

Firman pengajaran untuk disampaikan kepada sidang jemaat lewat hamba Tuhan yang diutus oleh Tuhan.

## Yudas 1:1

*1:1 Dari Yudas, hamba Yesus Kristus dan saudara Yakobus, kepada mereka, yang terpanggil, yang dikasihi dalam Allah Bapa, dan yang dipelihara untuk Yesus Kristus.*

Salah satunya adalah Yudas, saudara Yakobus. Hamba Yesus Kristus, artinya:

1. Kehidupan yang ditebus/ dibebaskan oleh darah Yesus.

### 1 Korintus 7:22-23

*7:22 Sebab seorang hamba yang dipanggil oleh Tuhan dalam pelayanan-Nya, adalah orang bebas, milik Tuhan. Demikian pula orang bebas yang dipanggil Kristus, adalah hamba-Nya.*

*7:23 Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar. Karena itu janganlah kamu menjadi hamba manusia.*

### 1 Petrus 1:18-19

*1:18 Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,*

*1:19 melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.*

Manusia berdosa tidak layak menjadi hamba Tuhan. Oleh karena itu harus ditebus lebih dahulu oleh darah Yesus, yaitu:

- o Darah yang mahal.  
Manusia berdosa yang tidak berharga, ditebus dari dosa, bertobat, hidup benar, dan diangkat menjadi imam dan raja, kehidupan yang beribadah melayani Tuhan = kehidupan yang sangat berharga/ mahal di hadapan Tuhan.
- o Darah Anak Domba.  
Kita harus tergelambir dengan benar dan baik.

### Imamat 21:12

*21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.*

Imam harus tekun dalam 3 macam ibadah pokok, selalu berada di ruangan suci supaya tidak melanggar kesucian, tetap hidup suci, tidak berbuat dosa. Juga selalu mengalami penyucian terus-menerus, selalu mengalami urapan Roh Kudus di atas kepala supaya:

- Pikiran tidak disesatkan oleh ajaran palsu, gosip. Kita tetap pegang teguh pengajaran benar, tetap dalam rel kehendak Tuhan.
- Menerima karunia Roh Kudus (kemampuan ajaib) sehingga bisa melayani sesuai jabatan yang Tuhan percayakan sampai garis akhir.
- o Darah yang tak bernoda dan tak bercacat.  
Dalam penggembalaan, kita mengalami penyucian terus-menerus sampai semua dosa dilepaskan oleh darah Yesus, kita tidak bercacat cela, sempurna seperti Yesus.

### Galatia 1:9-10

*1:9 Seperti yang telah kami katakan dahulu, sekarang kukatakan sekali lagi: jikalau ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil, yang berbeda dengan apa yang telah kamu terima, terkutuklah dia.*

1:10 Jadi bagaimana sekarang: adakah kucari kesukaan manusia atau kesukaan Allah? Adakah kucoba berkenan kepada manusia? Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus.

Jangan menjadi hamba manusia, artinya hanya menyenangkan manusia sekalipun mengorbankan firman pengajaran benar.

Motto Lempin-El: lebih baik ditolak bersama pengajaran benar daripada diterima tanpa pengajaran benar.

2. Hamba Tuhan yang meneladan kepada Yesus Kristus, seperti Yesus Kristus meneladan kepada Allah Bapa.

**Yohanes 5:19**

5:19 Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.

Ada dua teladan dari Yesus:

- o Teladan ketaatan.

**Filipi 2:8**

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Yesus membayar harga yang mahal untuk taat sampai mati di kayu salib. Kita taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara. Kita juga harus membayar harga yang mahal untuk taat.

**1 Samuel 15:22-23**

15:22 Tetapi jawab Samuel: "Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan.

15:23 Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenung dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka Ia telah menolak engkau sebagai raja."

Jika tidak taat, akan membayar harga yang lebih mahal lagi, yaitu ditolak jadi raja = tidak bisa menjadi imam dan raja/ hamba Yesus Kristus.

- o Teladan kesetiaan.

**2 Timotius 2:13**

2:13 jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."

Kesetiaan menjadi karakter Yesus, tidak bisa dipengaruhi oleh apa pun.

Kita juga harus setia berkobar sampai garis akhir, jangan terpengaruh oleh apa pun.

Jadi hamba Yesus Kristus adalah hamba Tuhan yang taat dan setia sampai garis akhir.

**Ulangan 11:13-14**

11:13 Jika kamu dengan sungguh-sungguh mendengarkan perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, sehingga kamu mengasihi TUHAN, Allahmu, dan beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu,

11:14 maka Ia akan memberikan hujan untuk tanahmu pada masanya, hujan awal dan hujan akhir, sehingga engkau dapat mengumpulkan gandummu, anggurnya dan minyakmu,

Maka kita menerima hujan Roh Kudus dari Surga.

Hasilnya:

- o Roh Kudus sanggup memberi berkat jasmani di tengah kesulitan dunia.

**Mazmur 104:15**

104:15 dan anggurnya yang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri karena minyak, dan makanan yang menyegarkan (menguatkan, TL) hati manusia.

Secara rohani, gandum adalah firman untuk menguatkan hati kita, tidak kecewa/ putus asa/ tinggalkan Tuhan, tetap mengikut Tuhan sampai garis akhir.

Anggur adalah kasih Allah untuk memberi kesukaan Surga.

Minyak adalah urapan Roh Kudus untuk membuat wajah berseri.

## **Ulangan 11:15**

*11:15 dan Dia akan memberi rumput di padangmu untuk hewanmu, sehingga engkau dapat makan dan menjadi kenyang.*

Ada berkat untuk beribadah melayani Tuhan.

- Roh Kudus dicurahkan ke hati yang kering supaya kita tidak kering rohani tetapi mengalami kepuasan Surga.

### **Yesaya 44:3-4**

*44:3 Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus, dan hujan lebat ke atas tempat yang kering. Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.*

*44:4 Mereka akan tumbuh seperti rumput di tengah-tengah air, seperti pohon-pohon gandarusa di tepi sungai.*

Kita bebas dari dosa Babel. Kita bisa mengucapkan syukur dan bersaksi. Hati damai.

- Roh Kudus memberi kekuatan ekstra supaya kita tidak berhenti melayani Tuhan.

### **Mazmur 137:1-3**

*137:1 Di tepi sungai-sungai Babel, di sanalah kita duduk sambil menangis, apabila kita mengingat Sion.*

*137:2 Pada pohon-pohon gandarusa di tempat itu kita menggantungkan kecapi kita.*

*137:3 Sebab di sanalah orang-orang yang menawan kita meminta kepada kita memperdengarkan nyanyian, dan orang-orang yang menyiksa kita meminta nyanyian sukacita: "Nyanyikanlah bagi kami nyanyian dari Sion!"*

Kita tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir.

- Roh Kudus mengubahkan dari Yakub menjadi Israel.

### **Yesaya 44:5**

*44:5 Yang satu akan berkata: Aku kepunyaan TUHAN, yang lain akan menyebut dirinya dengan nama Yakub, dan yang ketiga akan menuliskan pada tangannya: Kepunyaan TUHAN, dan akan menggelari dirinya dengan nama Israel."*

Dari pendusta menjadi pemenang. Jujur, menjadi rumah doa, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Semua masalah mustahil selesai pada waktunya. Sampai kita diubahkan menjadi sempurna, mendapat nama baru, namaмпелай.

Â

Tuhan memberkati.